PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BANK – BANK ANGGOTA PERBANAS DI SURABAYA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi

Oleh :

LELLA WINETY
NIM : 2010310130

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA

2014

PENGESAHAN ARIKEL ILMIAH

Nama	:	Lella Winety
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 1 Juli 1991
N.I.M	:	2010310130
Jurusan	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Strata 1
Konsentrasi	:	Sistem Informasi
Judul	:	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank – Bank Anggota PERBANAS di Surabaya.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 11 - 3 - 2014

(Triana Mayasari, SE., M.Si., Ak.)

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal : 11 - 3 - 2014

(Romi Ilham, S.kom., MM.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Tanggal : 14 - 3 - 2014

(Suprivati, SE., Ak., M.Si)

The Influence of Management Accounting Information System on Managerial Performance at Indonesian Banks Association in Surabaya

By : Lella Winety
Ella_equinox@yahoo.com

The banking sector is one area of business that can support the development of the Indonesian economy. Banking performance will be slightly affected by the current economic conditions, particularly in terms of credit and profitability. The role of management accounting information systems becomes essential in supporting decision making and problems solving. This study aims to examine the influence of management accounting information systems (broadscope, aggregration, timeliness, and integration) on managerial performance. The object of the research is banks member of Indonesian Banks Association in Surabaya. Data obtained by sending questionnaire to 63 managers, head of accounting, head of marketing, and also supervisor of Indonesian Banks Association in Surabaya. The study uses the purposive sampling technique in the data collection. The data analysis conducted by SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) with Multivariate Regression Analysis (MRA) technique version 21.00. The result of the study is Broadcope significant positive effect on Managerial Performance, Aggregation significant positive effect on Managerial Performance, Timeliness significant positive effect on Managerial Performance, Integration unsignifican positif effect on Managerial Performance.

Keyword : Accounting information system management, Managerial Performance, of Indonesian Banks Association, Broadscope, Aggregation, Timeliness, Integration.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki semaksimal mungkin. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan serta mampu meningkatkan kinerja mereka. Agar dapat meningkatkan kinerja tersebut, manajer perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasikan permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan perusahaan (Widarsono, 2007).

Sumber daya yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi manajemen. Peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat. Sistem akuntansi manajemen di sini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan infromasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Iba, 2012).

Sistem dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan oleh mereka secara efektif berguna dalam proses pengambilan keputusan pengguna (Sajady, *et.al.* 2008).

Informasi yang tersedia dengan tepat akan memengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, manajer dapat menangkap dan mendeteksi secara lebih cepat kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis.

Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsi. Beragam informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja manajemen (Helmi, 2012). Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan (Achmad dan Ira, 2009).

Penelitian Achmad dan Ira (2009) menggunakan karakteristik akuntansi berupa b*roadscope,timeliness, aggregation,dan integration* secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara karakteristik SAM terhadap kinerja manajerial. Sepaham dengan pendapat Achmad dan Ira, penelitian yang dilakukan Zainuddin Iba (2012) yang membuktikan bahwa karakteristik SAM berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Agus Widarsono (2007) menunjukkan secara empiris bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara karakteristik informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

Perhimpunan Bank – Bank Umum Nasional (PERBANAS) mengaku kinerja perbankan akan sedikit terpengaruh dengan kondisi perekonomian saat ini, utamanya dari sisi penyaluran kredit dan perolehan keuntungan. Seperti diketahui, Bank Indonesia (BI) telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,8 – 6,2% setelah merespon tingginya tingkat inflasi akibat penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dengan kenaikan suku bunga acuan. Kenaikan suku bunga acuan akan menekan penyaluran kredit perbankan (Infobanknews, 2013). Kondisi tersebut menyebabkan para manajer perbankan harus siap dalam merespon informasi agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan. Hasil beberapa peneliti menyebutkan bahwa mengukur manfaat suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi, merupakan hal yang sangat sulit (Mahmood dan Mann, dalam Juniarti Evelyne 2003).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuktikan pengaruh antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial. Peneliti mengambil judul "Pengaruh Sistem Infromasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank – Bank Anggota Perbanas di Surabaya."

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2011 : 4) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan – tujuan manajemen tertentu. Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organsisasi. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan ke pihak luar organisasi. (Atkinson,*et.al.* 2009 : 3).

Chenhall dan Morris (1986) dalam Zainuddin Iba (2012), menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broadscope* (lingkup), *aggregation* (agregasi), *timeliness* (tepat waktu) dan *integration* (integrasi).

1. *Broadscope* merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomi misalnya : kemajuan teknologi, perubahan sosiologis,demografi (Itje Nazarudin, 1998 dalam Achmad, 2009). ruang lingkup SAM yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi (Zainuddin Iba, 2012).

2. *Aggregation* (agregasi). SAM memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan format, seperti analisis *cash flow* yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan *liner programming* untuk penerapan anggaran modal, analisis biaya-volume-laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal, seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal (Zainuddin Iba, 2012).

3. *Timeliness* (ketepatan waktu). Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* SAM. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan (Zainuddin Iba, 2012). Seperti menyajikan laporan secara berkala dan sistematis dengan segera saat diminta.

4. *Integration (integrasi)*. Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi (Zainuddin Iba, 2012). Misalnya dengan memberikan informasi tentang target dan juga dampak dari pengambilan keputusan terhadap keseluruhan departemen.

Kinerja Manajerial

Menurut Williams (2001) dalam Helmi Yazid (2013), menyatakan bahwa kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktifitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Menurut Narsa (2003), delapan dimensi kinerja personal adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan : Kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, dan pemrograman.

2. Investigasi : Kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasiuntuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis perkerjaan.
3. Pengkoordinasian : Kemampuan melakukan tukar – menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.
4. Evaluasi : Kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal,kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.
5. Pengawasan : Kemampuan untuk mengarahkan, memimpin dan mengembangkan potensi bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
6. Pengaturan Staf (*Sttafing*) : Kemampuan untuk mempertahankan, merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, dan mempromosikan dan mutasi pegawai.
7. Negosiasi : Kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual.
8. Perwakilan (*representatif*) : Kemampuan dalam menghadiri pertemuan – pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan, dan mempromosikan tujuan perusahaan.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial

Menurut Achmad dan Ira (2009), perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Manajer membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Konsekuensinya, mereka membutuhkan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang andal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Watson, 1975 dalam Erna dan Tituk, 2006).

Menurut Atkinson *et,al.* (2009 : 18) mengemukakan, peranan informasi akuntansi manajemen menjadi esensial dalam mendukung keputusan dan memecahkan masalah, informasi tidak akan pernah bersifat netral. Tindakan pengukuran dan pemberian informasi yang sederhana dapat memengaruhi individu yang terlibat di dalamnya.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

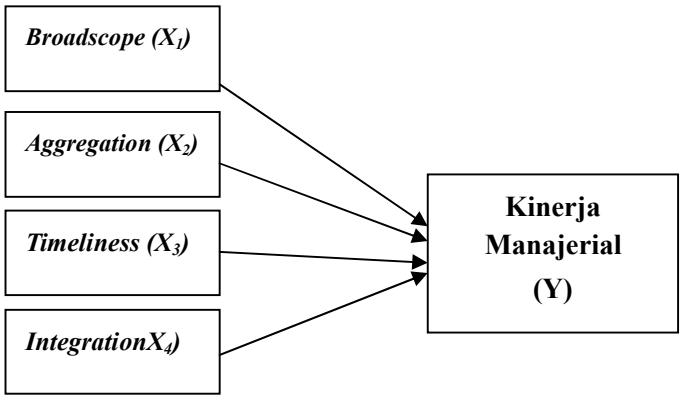

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut :

H 1 : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broadscope* (ruang lingkup) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

H 2 : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *aggregation* (agregasi) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

H 3 : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *timeliness* (ketepatan waktu) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

H 4 : Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *integration* (integrasi) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sample dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel denganmenyesuaikan diri berdasar kriteria atau tujuan tertentu (Sumarni dan Wahyuni, 2006 : 77). Adapun kriteria sample yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bank terdaftar sebagai anggota PERBANAS yang berada di Surabaya
2. Bank tersebut berada pada level kantor wilayah atau kantor cabang
3. Responden adalah manajer/ pimpinan/ kepala bagian/ supervisor yang mempunyai pelimpahan wewenang dari atasan ke bawahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner. Peneliti mendatangi responden secara langsung untuk membagikan kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Chenhall dan Morris (1986) dan Helmi Yazid (2012) yang disesuaikan dengan topik penelitian. Kuesioner akan disebar ke 63 bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan program *Statistical Product & Service Solution (SPSS) for windows versi 21.0* melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menguji keandalan suatu kuesioner. Kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Terakhir dilanjutkan dengan uji hipotesis melalui uji regresi linear berganda untuk mengetahui korelasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item	Pearson - r	Sig - r	Kesimpulan
S1	0,622	0,000	VALID
S2	0,708	0,000	VALID
S3	0,697	0,000	VALID
S4	0,685	0,000	VALID
S5	0,745	0,000	VALID
A1	0,619	0,000	VALID
A2	0,663	0,000	VALID

A3	0,616	0,000	VALID
A4	0,679	0,000	VALID
A5	0,703	0,000	VALID
A6	0,447	0,000	VALID
T1	0,805	0,000	VALID
T2	0,709	0,000	VALID
T3	0,601	0,000	VALID
T4	0,559	0,000	VALID
I1	0,892	0,000	VALID
I2	0,802	0,000	VALID
I3	0,759	0,000	VALID
KM1	0,528	0,000	VALID
KM2	0,734	0,000	VALID
KM3	0,511	0,000	VALID
KM4	0,746	0,000	VALID
KM5	0,572	0,000	VALID
KM6	0,598	0,000	VALID
KM7	0,525	0,000	VALID
KM8	0,524	0,000	VALID

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan variabel independen yaitu dari *broadscope* (S), *aggregation* (A), *timeliness* (T), dan *integration* (I) serta delapan pertanyaan variabel dependen yaitu kinerja manajerial (KM) memiliki nilai signifikansi korelasi *product moment* kurang dari 0,05. Dari indikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha hitung	Cronbach alpha tabel	Kesimpulan
Scope	0,707	0,6	Reliabel
Aggregration	0,679	0,6	Reliabel
Timeliness	0,628	0,6	Reliabel
Integration	0,755	0,6	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,724	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa baik variabel independen *broadscope, aggregation, integration, timeliness* dan variabel dependen kinerja manajerial memiliki nilai *Cronbach alpha > 0,6* sehingga dapat dikatakan variabel tersebut adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov – Smirnov (K-S).

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Unstandardized Residual is normal with mean 0,000 and standard deviation 2,75.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,717	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,717 jauh di atas nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis nol tidak dapat ditolak dan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, jika tolerance $\geq$ 0,10 atau nilai VIF $\leq$ 10, berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Broadscope	0,650	1,538	Tidak terjadi multikolinearitas
Aggregration	0,637	1,570	Tidak terjadi multikolinearitas
Timeliness	0,940	1,064	Tidak terjadi multikolinearitas
Integration	0,721	1,388	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keempat variabel tersebut masing – masing memiliki nilai tolerance ≥ 0,10. Adapun masing – masing variabel juga memiliki nilai VIF ≤ 10 yang berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel *broadscope, aggregation, timeliness,* dan *integration.*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini digunakan uji gletser, berikut hasil dari uji heteroskedastisitas :

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
(Cons)	3,309	2,805		1,180	0,243
AVS	0,055	0,062	0,142	0,892	0,376
AVA	-0,005	0,073	-0,012	-0,073	0,942
AVT	-0,031	0,043	-0,096	-0,722	0,473
AVI	-0,054	0,044	-0,186	-1,228	0,224

Sumber : Data diolah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *broadscope, aggregation, timeliness,* dan *integration* masing – masing bernilai 0,376 ; 0,942 ; 0,473 ; 0,224 yang seluruhnya bernilai > 0,05. Hal tersebut berarti variabel *broadscope, aggregation, timeliness,* dan *integration* tidak menunjukkan nilai yang signifikan secara statistik terhadap nilai Absolut variabel kinerja manajerial. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dengan kata lain data bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *broadscope, aggregation, dan timeliness* terhadap kinerja manajerial, serta untuk mengetahui arah pengaruh variabel tersebut.

a. Uji F

Uji F merupakan uji model penelitian yang dapat membuktikan apakah model penelitian yang digunakan fit atau tidak fit dengan data penelitian. Dari hasil uji F diketahui bahwa sesuai dengan kriteria penilaian, dilihat dari tingkat signifikansi bernilai 0,000 kurang dari 0,05 (lampiran 1). Hal ini berarti model penelitian yang digunakan fit. Sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajerial.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Adjusted R^2 menunjukkan nilai 0,543 atau 54,3% (lampiran 1). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel *broadscope, aggregation, dan timeliness* sebesar 54,3%. Sedangkan 45,7% dijelaskan oleh sebab

lain di luar model ini.

c. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependennya. Berdasarkan tabel uji t (lampiran 1) dapat diketahui nilai signifikansi variabel *broadscope* (AVS) sebesar 0,002, *aggregation* (AVA) sebesar 0,003, dan *timeliness* (AVT) sebesar 0,008 menunjukkan kurang dari 0,05. Sesuai dengan kriteria penilaian, H_0 ditolak yang berarti ketiga variabel tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel *integration* (AVI) tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,102. Maka untuk mendapatkan hasil regresi yang lebih baik dilakukan uji t dengan menghilangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signiikan yaitu variabel *integration* (lampiran1).

Variabel *aggregation* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Begitu pula dengan variabel *timeliness* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dapat dilihat dari masing – masing nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Sehingga untuk mengetahui korelasi variabel independen terhadap variabel dependen dapat dibuat rumus regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

KM = 1,806 + 0,342 *Broadscope* + 0,407 *Aggregation* + 0,194 *Timeliness*

Adapun penjelasan dari rumus di atas adalah sebagai berikut :

Konstanta = 1,806 menunjukkan besarnya nilai Kinerja Manajerial apabila tidak terdapat pengaruh apapun dari variabel *broadscope, aggregation, dan timeliness.*

Broadscope = 0,342 menunjukkan apabila *broadscope* bertambah satu satuan, sedangkan variabel *aggregation* dan *timeliness* bernilai konstan, maka variabel *broadscope* dapat meningkatkan variabel kinerja manajerial sebesar 2,148.

Aggregation = 0,407 menunjukkan apabila variabel *aggregation* bertambah satu satuan, sedangkan variabel *broadscope* dan *timeliness* bernilai konstan, maka variabel *aggregation* dapat meningkatkan variabel kinerja manajerial sebesar 3,213.

Timeliness = 0,194 menunjukkan apabila variabel *timeliness* bertambah satu satuan, sedangkan variabel *broadscope* dan *aggregation* bernilai konstan, maka variabel *timeliness* dapat meningkatkan variabel kinerja manajerial. sebesar 2.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil
Broadscope	Berpengaruh positif signifikan
Aggregation	Berpengaruh positif signifikan
Timeliness	Berpengaruh positif signifikan
Integration	Berpengaruh positif tidak signifikan

Sumber : Pengolahan Data

Dalam pembahasan ini dilihat berdasarkan hasil uji regersi linear berganda khususnya pada uji t. Informasi *broadscope* adalah informasi yang memuat tentang merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap berhubungan dengan lingkungan eksternal yang bersifat ekonomi maupun informasi non ekonomi. Variabel *broadscope* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama bahwa variabel *broadscope* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Koefisien

regresi *broadscope* sebesar 0,342 menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai arah pengaruh positif terhadap variabel kinerja manajerial. Berarti semakin baik manfaat informasi *broadscope*, maka semakin dapat meningkatkan kinerja manajerial pada bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Robbins (1993) dalam Juli dan Dewi (2011), dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer membutuhkan informasi yang mempunyai cakupan luas. Informasi *broadscope* bermanfaat bagi para responden dalam melaksanakan fungsi manajerial, khususnya informasi yang berkaitan dengan kondisi eksternal dan kejadian yang akan datang, Responden merasa sangat setuju bahwa kedua informasi tersebut bermanfaat bagi para manajer dalam melakukan fungsi manajerial.

Informasi *aggregation* merupakan merupakan penggabungan informasi fungsional yang berkaitan dengan area yang menjadi tanggung jawab manajer seperti bagian pemasaran, bagian kredit, bagian keuangan, dan lain sebagainya. Pengujian variabel *aggregation* menghasilkan signifikansi sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi senilai 0,407. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *aggregation* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Semakin baik informasi *aggregation,* maka semakin dapat meningkatkan kinerja manajerial pada bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Iba (2012 : 41), Informasi yang teragregasi akan berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi kinerja manajerial. Hal ini didukung pula oleh penelitian Juniarti dan Evelyn (2003 : 114), yang menyatakan bahwa variabel *aggregation* berhubungan dengan kemampuan manajer dalam hal perencanaan, pencapaian target, dan kiprah manajer di luar perusahaan.

Informasi yang tepat waktu dapat meningkatkan fasilitas sistem informasi akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan dapat memberikan umpan balik secara tepat. Pengujian variabel *timeliness* terhadap kinerja manajerial pada bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti variabel *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian Iba (2012) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh variabel *timeliness* terhadap kinerja manajerial. Kemudian jika dilihat dari koefisien regresi yang dihasilkan adalah senilai 0,194. Berarti variabel *timeliness* mempunyai arah pengaruh yang positif, yang mana apabila informasi *timeliness* semakin baik, maka akan semakin baik pula kinerja manajerial. Sesuai dengan pernyataan Bodnar (1995) dalam Juniari dan Evelyn (2003) yang menyatakan bahwa informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer. Sehingga dapat dikatakan dengan tersedianya informasi pada saat yang tepat dapat menunjang kegiatan manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh mayoritas jawaban responden bahwa responden setuju bahwa informasi yang bersifat *timeliness* berpengaruh dalam menjalankan fungsi manajerialnya.

Informasi *aggregation* merupakan informasi yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dalam sub organisasi. Berdasarkan pengujian variabel *integration* terhadap kinerja manajerial pada bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya,

dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,102 dengan koefisien regresi sebesar 0,114. Hal ini dapat diartikan variabel *integration* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan Achmad dan Ira (2009 : 67) yang menyatakan manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi di mana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada unit lain. Sedangkan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dari variabel *integration* dikarenakan jawaban yang subjektif dari hasil kuesioner yang diisi oleh para responden yang disesuaikan dengan kemampuan para responden itu sendiri. Adapun hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oelh Juniarti dan Evelyn (2003) yang menyatakan bahwa variabel *integration* tidak terbukti berhubungan dengan kinerja manajer yang diwakili dengan kiprah manajer di luar perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iba (2013) yang menunjukkan bahwa variabel *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang dilihat dari sudut pandang karakteristik informasi dengan menggunakan variabel independen yaitu *broadscope, aggregation, timeliness,* dan *integration* terhadap kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Populasi ditentukan pada bank – bank anggota PERBANAS di Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada bank – bank anggota PERBANAS yang berada di Surabaya. Jumlah sampel yang didapat setelah melalui proses *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu sebanyak 24 bank dengan 63 responden. Pengujian variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari kesimpulan penelitian ini adalah *broadscope* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya, semakin baik informasi *broadscope* maka semakin dapat meningkatkan kinerja manajerial. *Aggregation* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Dapat dikatakan semakin baik informasi tentang *aggregation*, akan semakin baik pula kinerja manajerial. Sejalan dengan penelitian Iba (2012), variabel *timeliness* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, yang berarti semakin baik infromasi *timeliness* maka semakin meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan variabel *integration* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini dapat dikatakan bahwa dari empat variabel pengukuran sistem informasi akuntansi manajemen hanya terdapat tiga variabel yaitu *broasdscope, aggregation, dan timeliness* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah tidak semua bank – bank anggota PERBANAS bersedia menjadi tempat penelitian dikarenakan responden telah disibukkan dengan kegiatan tutup buku akhir tahun. Sehingga data yang didapatkan juga kurang maksimal. Data yang digunakan merupakan persepsi pribadi responden. Sehingga terdapat kemungkinan jawaban

responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

Saran yang dapat digunakan oleh semua pihak dan atau pihak-pihak yang melakukan penelitian yang serupa untuk melanjutkan penelitian serupa lebih baik melakukan penyebaran kuesioner lebih awal dan tidak mendekati akhir tahun agar dapat memperoleh data lebih banyak. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mencari lebih banyak tentang jurnal yang membahas variabel penelitian *broadscope, aggregation, timeliness,* dan *integration* agar lebih mudah dalam melakukan analisa hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Widarsono. 2007. "Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go – public di Jawa Barat)". *Jurnal Akuntansi FE Unsil. Vol. 2, No.2, PP 286 – 300.*

Atkinson, Anthony A., Robert S.Kaplan., Ella Mae Matsumura dan S. Mark Young, 2009.Akuntansi Manajemen Edisi Kelima Jilid 1: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Bodnar, GeorgeH.,William S. Hopwood, 2000. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi keenam, Terjemahan Amir abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan, Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.

Chenhall dan Morris, 1986. "*The Impact of Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System, Accounting Systems". The Accounting Review. Vol. LXI, No.1, January 1986.*

Dewi, Intan Ratna. 2013. "Pengaruh Penerapan *Total Quality Management (*TQM), Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (*Reward)* Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel di Kota Padang Bukit Tinggi)". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang". (*http://ejournal.unp.ac.id/, diakses 25 September 2013)*

Erna, S, dan Tituk Dwi S. 2006. "Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Alim Surya Steel". *Jurnal Ilmu – Ilmu Ekonomi, Vol. 6 No.2, September, PP 109-116.*

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS21.Semarang : Universitas Diponegoro.

Hakim, Abdul. 2001. Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Ekonisia.

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2011. Akuntansi Manajerial Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Iba, Zainuddin. 2012. "Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Eurotek Jaya Perkasa Bogor". *Jurnal Kebangsaan. Vol. 1 No. 2, Juli, PP 36 – 44.*

Ikhsan, Arfan. 2008. Metodologi Penelitian Akuntansi Keprilakuan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Juniarti dan Evelyne., 2003., Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh System Informasi Akuntansi ManajemenTterhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur". *Jurnal akuntansi dan keuangan.,Vol. 5 No. 2, Nopember,PP 110-122.*

Kamaruddin, Ahmad. 2005. Akuntansi Manajemen: Dasar –dasar konsep biaya & pengambilan keputusan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2012. Dasar – dasar perbankan edisi

revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Malhotra, Naresh K. 2005. "*Riset Pemasaran Pendekatan Terapan",* jilid 2. Edisi Bahasa Indonesi. Jakarta : Indeks.

Mulyadi. 2001, Akuntansi Manajemen . Yogyakarta: BPFE UGM.

Ningrum, Hayu Citra. 2012. "Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Sistem Penghargaan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Serasi Transportasi Nusantara". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Nopalia, Wirmie Eka Putra, dkk. 2012. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi). E-Journal Binar Akuntansi, Vol. 1 No. 1, September, PP 42 – 50.

Paulus Yoga. 2013. Kondisi Perekonomian Yang Bergejolak, Membuat Perolehan Laba Perbankan Tahun Ini Tak Secantik Tahun Lalu. (http://www.infobanknews.com, diakses 8 Oktober 2013).

Ratnawati, Juli dan Dewi Setyaningsih. 2011. "Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi". Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan. Fakultas Ekonomi UNIMUS.

Romney, Marshall B, dn Steinbart, Paul John. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi 9. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

Sadeli, Lili M., dan Bedjo Siswanto. 2001. Akuntansi .Manajemen : Sistem, Proses, dan Pemecahan Soal. Jakarta. Bumi Aksara.

Sajady, H, M. Dastgir, *et, al.*2008. "Evaluation Of The Effectiveness Of Accounting Information Systems". *International Journal of Information Science and Technology", Vol. 6 No.2, July/December, PP49 -59.*

Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS. Yogyakarta : Andi.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat*. Jakarta : Salemba empat.

Solechan,Achmad dan Ira Setiawati, 2009. "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang)". *Fokus Ekonomi, Vol.4 No. 1, Juni, PP 64-74.*

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta : Andi.

Supriyanto. 2009. Metodologi Riset Bisnis. Jakarta: Indeks.

Warindrani, Armila Krisna. 2006. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama. STIE Trisakti.

Wilkinson, Joseph W. 1999. Sistem Akuntansi Informasi . Ahli Bahasa Marianus Sinaga. Jakarta : Erlangga.

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2009. SPSS Complete, Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Software SPSS. Jakarta : Salemba Infotek.

Yazid, Helmi. 2012. "Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Gunanusa Utama Fabricators)". *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Oktober, PP 53 – 56*

Lampiran 1

Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AVI, AVT, AVS, AVA[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: AVKM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765[a]	,585	,556	2,84644

a. Predictors: (Constant), AVI, AVT, AVS, AVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661,722	4	165,430	20,418	,000[b]
	Residual	469,929	58	8,102		
	Total	1131,651	62			

a. Dependent Variable: AVKM

b. Predictors: (Constant), AVI, AVT, AVS, AVA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,661	4,367		,380	,705
	AVS	,307	,096	,335	3,189	,002
	AVA	,344	,113	,323	3,049	,003
	AVT	,187	,067	,242	2,768	,008
	AVI	,114	,069	,166	1,663	,102

a. Dependent Variable: AVKM

Regresi linear berganda tanpa variabel *integration*

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AVT, AVA, AVS[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: AVKM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752[a]	,565	,543	2,88875

a. Predictors: (Constant), AVT, AVA, AVS

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639,303	3	213,101	25,537	,000[b]
	Residual	492,348	59	8,345		
	Total	1131,651	62			

a. Dependent Variable: AVKM

b. Predictors: (Constant), AVT, AVA, AVS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,806	4,431		,408	,685
	AVS	,342	,095	,373	3,594	,001
	AVA	,407	,108	,382	3,762	,000
	AVT	,194	,068	,251	2,834	,006

a. Dependent Variable: AVKM